



**PENGEMBANGAN PRODUKSI KOPI DAN KARET DI PERKEBUNAN
KALIJOMPO SEBAGAI PENGHASIL DEVISA**

***THE IMPROVEMENT OF COFFEE AND RUBBER PRODUCTION AT
KALIJOMPO PLANTATION AS THE FOREIGN EXCHANGE INCOME***

Tesis

Disusun

IDI MULYONO

NIM 061520201018

DOSEN PEMBIMBING:

Prof. Dr. Idha Hariyanto (DPU)

Prof. Dr. Ir. Tejasari, MSc. (DPA)

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS JEMBER**

2009

TESIS

**PENGEMBANGAN PRODUKSI KOPI DAN KARET DI
PERKEBUNAN KALIJOMPO SEBAGAI PENGHASIL DEvisa**

*THE IMPROVEMENT OF COFFEE AND RUBBER PRODUCTION AT
KALIJOMPO PLANTATION AS THE FOREIGN EXCHANGE INCOME*

Oleh

Idi Mulyono

NIM. 061520201018

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Ir. Idha Haryanto

Dosen Pembimbing Anggota : Prof. Dr. Ir. Tejasari, MSc

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
2009**



**PENGEMBANGAN PRODUKSI KOPI DAN KARET DI PERKEBUNAN
KALIJOMPO SEBAGAI PENGHASIL DEvisa**

*IMPROVEMENT OF COFFEE AND RUBBER AT THE KALIJOMPO
PLANTATION AS THE FOREIGN EXCHANGE INCOME*

Tesis

Disusun

IDI MULYONO

NIM 061520201018

DOSEN PEMBIMBING:

Prof. Dr. Idha Hariyanto (DPU)

Prof. Dr. Ir. Tejasari, MSc. (DPA)

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
2009**

PENGESAHAN

Tesis berjudul: **Pengembangan Produksi Kopi dan Karet di Perkebunan Kalijompo Sebagai Penghasil Devisa**, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 3 Juli 2009

Tempat : Ruang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Jember

Tim Penguji
Ketua,

Prof. Dr. Ir. Idha Haryanto
NIP. 130 206 220

Anggota I,

Anggota II,

Prof. Dr. Ir. Tejasari, MSc
NIP. 131 667 773

Dr. Ir. Evita Sholeha Hani, MP
NIP. 131 880 472

Ketua Program Studi Agribisnis

Prof. Dr. Ir. Soetrisno, MP
NIP. 131832330

Mengesahkan
Direktur,

Prof. Dr. Akhmad Khusyairi, MA
NIP. 130261689

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Idi Mulyono

NIM : 061520201018

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul :
Pengembangan Produksi Kopi dan Karet di Perkebunan Kalijompo Sebagai Penghasil Devisa adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, juli 2009

Yang menyatakan,

Idi Mulyono

NIM : 061520201018

RIWAYAT HIDUP

Idi Mulyono, S.P. dilahirkan di Jember pada 01 Desember 1976 dan merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Putra dari Madholla dan Supina. Pendidikan formal terakhir yang ditempuh di SMT Pertanian Negeri Jember (lulus pada tahun 1995). Setelah tamat pendidikan tersebut langsung bekerja di PT Manunggal Serasa Malang yaitu perusahaan pembenihan jagung sebagai tenaga pengawas selama 2 tahun (Tahun 1995 Sampai 1996), lalu bekerja sebagai tenaga pemasaran CV Java Agri Chemical Malang selama 2 tahun (Tahun 1996 sampai 1998) yang merupakan perusahaan distributor pestisida dan pada tahun 1999 menjadi tenaga pengawas lapangan di Perkebunan Kalijompo, pada tahun 2000 terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 di Sekolah Tinggi Pertanian Jember, Jurusan Agronomi dan lulus pada Mei 2004.

Setelah lulus dari program S1, lalu melanjutkan ke jenjang pendidikan S2 di Program Pascasarjana Universitas Jember pada program studi Agribisnis yang diselenggarakan oleh Program Beasiswa Unggulan Kopi Kakao Tahun Anggaran 2006 sampai dengan 2008, dan masih status sebagai karyawan di Perkebunan Kalijompo. Aktif menjadi anggota dan pengurus kepemudaan di Perkebunan Kalijompo serta menjadi anggota Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) di Perkebunan Kalijompo.

Selain itu penulis juga pernah mengikuti Lokakarya Nasional Agribisnis Karet 2008 yang diselenggarakan di Yogyakarta yang bertajuk “ **Pemanfaatan Teknologi Terkini untuk Peningkatan Produktivitas, Mutu dan Daya Saing Agribisnis Karet**” yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian Karet Medan dan Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO)

MOTTO

Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan
(Tafsir Al Qur'an surat *Alam Nasyrah* Ayat 6)

Sebuah tim yang berhasil adalah sekelompok yang terdiri atas banyak tangan
tetapi dengan satu pikiran
(*Merubah Keadaan* karya **Bill Bethel**)

PERSEMBAHAN

Sebuah karya tulis ini kuperjuangkan dan kupersembahkan untuk:

1. **Bapak Madholla**, terima kasih atas doa, kasih sayang dan dukungan yang diberikan selama ini.
2. **Ibu Supinah**, terima kasih atas doa, kasih sayang dan dukungan yang diberikan selama ini, sehingga bisa terselesaikannya Tesis ini
3. **Istriku, Elyatus Sholehah, Amd**, terima kasih atas keceriaan dan dukungan yang diberikan selama ini.
4. **Keluarga Besarku tercinta**.
5. **Bpk. Ir. Tjandra Handoko Limantono, MP**. Selaku Inspektur Perkebunan Kalijompo Terima kasih atas dukungan yang diberikan dan ijin studi selama ini.
6. **Bpk. Ir. Agus Dwi Martono**. Selaku Admistratur (Pimpinan) Perkebunan Kalijompo Terima kasih atas dukungan yang diberikan dan ijin studi selama ini.
7. **Teman-teman seperjuangan Beasiswa Unggulan** dan reguler Angkatan 2006 Program Studi Agribisnis
8. **Rekan-rekan kerja yang ada di perkebunan Kalijompo** yang selalu sabar.
9. **Almamaterku Universitas Jember**

Pengembangan Produksi Kopi dan Karet di Perkebuna Kalijompo Sebagai Penghasil Devisa. Idi Mulyono, Program Pasca Sarjana (S2) Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember

ABSTRAK

Kopi dan karet adalah produk pertanian sumber penghasil devisa. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efisiensi secara ekonomi produksi kopi dan karet di Perkebunan Kalijompo (Kopi dan karet memiliki keunggulan Komparatif). Metode deskriptif, analitik, dan komparatif digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah data perusahaan/perkebunan Kalijompo dan ditunjang oleh data tambahan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis biaya sumberdaya domestik, analisis kepekaan (sensitivitas) dan evaluasi tingkat pelaksanaan GAP berdasarkan klasifikasi departemen pertanian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi kopi di Perkebunan Kalijompo di Kabupaten Jember secara ekonomi tidak efisien ($KBSD > 1$) karena koefisien biaya sumberdaya domestik sebesar 1,35 sementara pada Komoditas karet secara ekonomi efisien ($KBSD < 1$) yaitu sebesar 0,40. Sedangkan Penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada tanaman kopi agak tinggi dengan nilai 4 dengan tingkat pelaksanaan 62% atau penerapan GAP agak tinggi, sedangkan pada tanaman Karet dengan katagori penerapannya agak tinggi dengan nilai 4 dengan nilai pelaksanaan 72%. Penerapan GAP sepenuhnya (100%) dan efisiensi dilakukan analisis Sensitivitas menunjukkan bahwa penerapan produksi kopi dan karet secara baik dan benar sesuai GAP di perkebunan Kalijompo menunjukkan efisien secara ekonomi dan memiliki keunggulan komparatif, meskipun terjadi kenaikan tingkat upah sebesar 30% dan penurunan harga jual sebesar 30%.

Kata Kunci: Biaya Sumberdaya Domestik, Sensitivitas, dan *Good Agriculture Practices*.

The Improvement of Coffee and Rubber Production at Kalijompo Plantation as The Foreign Exchange Income. Idi Mulyono, Graduate School Program (S2) Agribusiness Major of Agriculture Faculty of Jember University

ABSTRACT

Coffee and rubber are agriculture product as the foreign exchange income. This research aimed to know The efficiency of coffee and rubber production at Kalijompo estate economically (Coffee and rubber have comparative advantage) This research has been done at Kalijompo plantation at Jember regency. It was using descriptive, analytical and comparative methods. The datas has taken at the Kalijompo plantation. The data for this research was using data from it is company and added from others data. Analytical tool was using Domestic Resources Cost (DRC) analysis, sensitivity analysis and Good Agriculture Practices. Research results showing that coffee production at the Kalijompo plantation not efficient according economic concept because it's value more than 1 (one) at the 1,35 point and rubber commodity based from economic concept was efficient because of it's value less than 1 (one) at the 0,40 point. In otherwise, Good Agriculture Practices (GAP) application in the coffee plantation more hight with score at 4 point and showing 62% application score. It's just some part of Good Agriculture Practices only. In otherwise, rubber plantation in it is application more high with score at 4 point and showing 72%. The GAP application and efficiency have been done with sensitivity analysis was showing coffee and rubber plantation technique have applied with right and correct ways or Good Agriculture Practices at the Kalijompo plantation got negative sign if it applied by GAP and showed DRC value more low. Value of DRC showed an efficient and have comparatives advantage although happened is improvitation of the labour fee rate equal to 30% and the degradation of rate product price equal to 30%.

Keywords: Domestic Resources Cost, Sensitivity, Good Agriculture Practices

RINGKASAN

Kopi dan karet merupakan komoditas ekspor andalan Indonesia yang memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional. Peranan komoditas kopi Indonesia mulai memudar sejak tahun 2000, khususnya setelah perkopian dunia dilanda krisis akibatnya membanjirnya produksi kopi dunia. Pada komoditas karet bahkan sebaliknya, mulai tahun 1995 menunjukkan perkembangan yang sangat baik sampai sekarang ini bersama dengan berkembangnya pasar otomotif. Perkebunan Kalijompo sejak tahun 1883 sudah membudidayakan komoditas kopi dan karet, untuk menghadapi era pasar bebas kali ini harus meningkatkan daya saing yaitu dengan cara efisiensi agar Perkebunan Kalijompo konsisten dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efisiensi secara ekonomi produksi kopi dan karet di Perkebunan Kalijompo (Kopi dan karet memiliki keunggulan Komparatif). Metode penelitian yang digunakan deskriptif, analitis dan komparatif. Analisis yang digunakan analisis biaya sumberdaya domestik, persentase penerapan, dan Sensitivitas.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Komoditas kopi di perkebunan Kalijompo tidak efisien secara ekonomi atau tidak memiliki keunggulan komparatif, sedangkan komoditas karet di perkebunan Kalijompo efisien secara ekonomi atau memiliki keunggulan komparatif (2) Penerapan GAP pada komoditas kopi di perkebunan Kalijompo mencapai 62% artinya penerapan GAP agak tinggi, pada komoditas karet di perkebunan Kalijompo mencapai 72% artinya penerapan GAP agak tinggi (3) penerapan GAP sepenuhnya dan Efisiensi dilakukan analisis Sensitivitas dengan penerapan GAP kopi dan karet sepenuhnya di perkebunan Kalijompo menunjukkan efisien secara ekonomi dan memiliki keunggulan komparatif.

Implikasi kebijakan yang dapat ditempuh yaitu: (1) Meningkatkan produktivitas komoditas kopi dan karet (2) Meningkatkan penerapan GAP di perkebunan Kalijompo (3) pengelolaan penerapan GAP dapat optimal karena

difokuskan pada pembenahan komponen antara lain penggunaan bibit unggul, pemupukan, perlindungan tanaman dan pengolahan tanah)

SUMMARY

Coffee and rubber are considered export commodity in Indonesia that have strategic important role in the national economic. The role of Indonesian commodity had been faded since the year of 2000, especially after the world coffee crisis that result the over exceed production of world coffee. On the contrary, rubber commodity showed good growth started from 1995 until today, which the growth is in line with the automotive world market. Kalijompo estate have been cultivated coffee and rubber since 1883, and in order to face the free market era nowadays, it is supposed to increase the competitiveness by having efficiency to create Kalijompo estate becoming consistent and sustainable.

This research aimed to know The efficiency of coffee and rubber production at Kalijompo estate economically (Coffee and rubber have comparative advantage). The research method was descriptive, analytic and comparative method. This analysis used were domestic source cost, application percentage and sensitivity analysis.

The research result shown that (1) Coffee commodity in Kalijompo estate was not efficient in economic or it did not have comparative advantage, meanwhile rubber commodity at Kalijompo estate was efficient in economic or it had comparative advantage (2) The implementation of GAP to coffee commodity at Kalijompo estate reached 62%, which mean that GAP application was only rather higher, rubber commodity at Kalijompo estate reached 72% which mean that the application of GAP was also rather higher (3) The GAP application and efficiency was analyzed by Sensitivity analysis which the result showed that the application of coffee and rubber cultivation technique with a good and proper method as suitable with GAP of Kalijompo estate had a same direction which mean that more increase GAP application, it showed an efficient in economic and it had a comparative advantage.

The policy implication that may be used are : (1) Increase the productivity of coffee commodity and rubber (2) Increase the application of GAP at Kalijompo estate (3) Management of GAP application could be conducted in optimum

because it was focused on the component improvement and priority of sub component such as: using superior seed, fertilizing, plants protection and soil treatment.

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'aalamin segala puji bagi Allah SWT seru sekalian alam yang telah memberikan kemudahan penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah ini dan hanya dari taufik-Nya semata penulis bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul **Pengembangan Produksi Kopi dan Karet di Perkebunan Kalijompo Sebagai Penghasil Devisa**. Karya tulis ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana strata dua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Menteri Pendidikan Nasional yang telah memberikan dukungan pembiayaan melalui Program Beasiswa Unggulan hingga penyelesaian Tesis berdasarkan DIPA Sekretariat Jenderal DEPDIKNAS Tahun Anggaran 2006/2007 sampai dengan Tahun Anggaran 2008/2009 dengan Nomor Kontrak : 51357/A7.4/LN 2006 Tanggal 1 November 2006.
2. Prof. Dr. Ir. Ahmad Kusyairi. MS Selaku direktur Pascasarjana yang telah memberi kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini
3. Prof. Dr. Ir. Soetriono. MP selaku Ketua Jurusan Agribisnis yang telah memberikan bantuan perijinan, sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini
4. Prof. Dr. Ir. Idha Haryanto, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan memberikan arahan serta nasehat-nasehat berharga yang sangat membangun dan bermanfaat bagi peneliti. Beliau memberikan andil besar dalam teraihnya prestasi akademis peneliti, utamanya atas terselesaikannya tesis ini
5. Prof. Dr. Ir. Tejasari, MSc., selaku Dosen Pembimbing Anggota I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan memberikan arahan serta

- nasehat-nasehat berharga yang sangat membangun dan bermanfaat bagi peneliti. Beliau memberikan andil besar dalam teraihnya prestasi akademis peneliti, utamanya atas terselesainya tesis ini
6. Dr. Ir. Evita Sholeha Hani, MP selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dalam bimbingan.
 7. Inspektur Perkebunan Kalijompo Bapak Ir. Tjandra Handoko Limantono, MP, terima kasih atas arahan, bantuan, informasi dan waktunya yang diberikan kepada penulis sehingga memperoleh data-data yang diperlukan
 8. Pimpinan Perkebunan Kalijompo Bapak Ir. Agus Dwi Martono, terima kasih atas arahan, bantuan, informasi dan waktunya yang diberikan kepada penulis sehingga memperoleh data-data yang diperlukan
 9. Kedua orangtuaku tercinta (ayahanda Madholla dan ibunda Supinah)
 10. Istriku tercinta terima kasih (Elyatus Sholehah, Amd)
 11. Temanku-temanku Agribisnis angkatan 2006 terima kasih atas persahabatan dan persaudaraan yang terjalin selama ini dan terima kasih atas kasih sayang yang telah kalian berikan
 12. Teman-teman yang bekerja di perkebunan Kalijompo terima kasih atas bantuannya memperoleh data yang saya perlukan
- Semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi yang memerlukan.

Jember, juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DOSEN PEMBIMBING	ii
JUDUL TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Komoditas Kopi	7

2.2.2	Komoditas Karet	9
2.3	Teori Produksi.....	12
2.4	Teori Usahatani	13
2.5	Dasar Pendekatan Sumberdaya Domestik	14
2.5.1	Analisa Sumberdaya Domestik.....	18
2.5.2	Pemisahan Komponen Biaya Sumberdaya Domestik dan Biaya Luar Negeri.....	22
2.5.3	Penentuan Harga Bayangan Faktor Domestik	24
2.6	Sensitivitas.....	26
2.7	<i>Good Agriculture Practices</i>	28
2.8	Kerangka Pemikiran	37
2.9	Hipotesis	41
BAB 111. METODOLOGI PENELITIAN		42
3.1	Daerah Penelitian.....	42
3.2	Metode Penelitian	42
3.3	Sumber Data	43
3.4	Analisa Data	43
3.5	Operasional Variabel	47
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Keadaan Umum Perusahaan.....	49
4.1.1	Sejarah Perusahaan.....	49
4.1.2	Struktur Organisasi Perkebunan Kalijompo.....	49
4.1.3	Keadaan Perkebunan Kalijompo.....	53
4.2	Produktivitas dan GAP.....	54
4.2.1	Produktivitas	54
4.2.1.1	Produktivitas Tanaman Kopi	54
4.2.1.1	Produktivitas Tanaman Karet	55

4.2.2 GAP (<i>Good Agriculture Practices</i>)	55
4.2.2.1 Penerapan GAP Pada Tanaman Kopi.....	56
4.2.2.1.1 Tingkat Penerapan GAP Kopi Tinggi ..	57
4.2.2.1.2 Tingkat Penerapan GAP Kopi Rendah.	62
4.2.2.2 Penerapan GAP Pada Tanaman Karet.....	65
4.2.2.2.1 Tingkat Penerapan GAP Karet Tinggi..	66
4.2.2.2.2 Tingkat Penerapan GAP Karet Rendah	68
4.3 Efisiensi Ekonomi Produksi.....	70
4.3.1 Efisiensi Ekonomi Produksi Kopi di Perkebunan Kalijompo Dipandang dari Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Domestik	70
4.3.2 Efisiensi Ekonomi Produksi Karet di Perkebunan Kalijompo Dipandang dari Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Domestik	82
4.4 Analisis Sensitivitas	93
4.4.1 Penerapan GAP.....	93
4.4.2 Kenaikkan Upah Tenaga Kerja	96
4.4.3 Penurunan Harga Jual	97
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	99
4.6 Kelebihan Penelitian	100
4.7 Implikasi Penelitian.....	100
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Kesimpulan	101
6.1 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
3.1	Skor GAP	44
4.2	Pelaksanaan GAP kopi di Perkebunan Kalijompo Tahun 2007.....	56
4.3	Pelaksanaan GAP karet di Perkebunan Kalijompo Tahun 2007	66
4.4	Struktur biaya Finansial Kopi diperkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	71
4.5	Perhitungan Komponen-komponen Biaya Ekonomi Produksi Kopi di Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	72
4.6	Komponen Biaya Ekonomi Kopi Pemisahan Komponen Biaya Dalam Negeri dan Komponen Luar Negeri Tahun 2007.....	74
4.7	Nilai Koefisien Baya Sumberdaya Domestik Kopi.....	75
4.8	Perkembangan perubahan nilai tukar rupiah terhadap US \$ selama kurun waktu 9 tahun	77
4.9	Nilai koefisien Biaya Sumberdaya Domestik Jika Terjadi Kenaikkan Produksi Kopi 10%,20% dan 30% di Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	79
4.10	Nilai koefisien Biaya Sumberdaya Domestik Kopi Setelah Mengalami Kenaikkan Upah Tenaga Kerja dan Tingkat Produksi Kopi 10%,20% dan 30% di Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	80
4.11	Kontribusi Pengeluaran Untuk Budidaya Tanaman Kopi Perkebunan Kalijompo Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Tahun 2007.	82
4.12	Struktur Biaya Finansial Karet diperkebunan Kalijompo Jember, Tahun 2007.....	84
4.13	Perhitungan Komponen-komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	85

4.14	Data Biaya Ekonomi Karet Pemisahan Komponen Biaya Dalam Negeri dan Komponen Luar Negeri Tahun 2007.....	86
4.15	Nilai Koefisien Biaya Sumberdaya Domestik Karet.....	88
4.16	Nilai Koefisien Biaya Sumberdaya Domestik Karet Setelah Mengalami Kenaikkan Tingkat Produksi Karet 10%,20% dan 30% di Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	90
4.17	Nilai Koefisien Biaya Sumberdaya Domestik Karet setelah Mengalami Kenaikkan Upah Tenaga Kerja dan Tingkat Produksi Karet 10%,20% dan 30% di Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	92
4.18	Kontribusi Pengeluaran untuk Budidaya Tanaman Karet Perkebunan Kalijompo Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Tahun 2007.....	93
4.19	Sensitivitas Penerapan GAP pada tanaman Kopi di Perkebunan Kalijompo.....	94
4.20	Sensitivitas Penerapan GAP pada tanaman Karet di Perkebunan Kalijompo.....	95
4.21	Sensitivitas Kenaikkan Tingkat Upah 10%, 20% dan 30% Pada Tanaman tanaman Kopi di Perkebunan Kalijompo.....	96
4.22	Sensitivitas Kenaikkan Tingkat Upah 10%, 20% dan 30% Pada Tanaman Karet di Perkebunan Kalijompo.....	97
4.23	Sensitivitas Penurunan Harga Jual 10%, 20% dan 30% Pada Tanaman Kopi di Perkebunan Kalijompo.....	98
4.24	Sensitivitas Penurunan Harga Jual 10%, 20% dan 30% Pada Tanaman Karet di Perkebunan Kalijompo.....	98

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pemikiran	36
4.2	Struktur Organisasi Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 1998-2004	46

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Perhitungan Harga sosial (Paritas ekspor Impor Kopi) Tahun 2007	108
2.	Perhitungan Harga sosial (Paritas ekspor Impor) pupuk urea Tahun 2007	109
3.	Biaya Tetap Budidaya Tanaman Kopi Tahun 2007.....	110
4.	Biaya Variabel Budidaya Tanaman Kopi Tahun 2007.....	111
5.	Struktur Biaya Finansial Budidaya Tanaman Kopi per Tahun di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	113
6.	Perhitungan Komponen-Komponen Biaya Ekonomi Kopi Per tahun di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	116
7.	Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi kopi Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri di Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	119
8.	Analisa Biaya Sumberdaya Domestik Produksi Kopi Per Tahun di Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	122
9.	Analisa Biaya Sumberdaya Domestik Produksi kopi Per tahun setelah terjadi kenaikan tingkat produksi sebesar 10%, di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	123
10.	Analisa Biaya Sumberdaya Domestik Produksi Kopi Per tahun setelah terjadi kenaikan tingkat produksi sebesar 20%, di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	124
11.	Analisa Biaya Sumberdaya Domestik Produksi kopi Per tahun setelah terjadi kenaikan tingkat produksi sebesar 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	125
12.	Perhitungan Komponen-Komponen Biaya Ekonomi Kopi Per Tahun Setelah Terjadi Tingkat Produksi Sebesar 10%,20% dan 30% di Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	126

13. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi kopi Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan Produksi sebesar 10% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	129
14. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi kopi Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan Produksi sebesar 20% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	132
15. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi kopi Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan Produksi sebesar 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	135
16. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi kopi Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan upah dan Tingkat Produksi sebesar 10%,20% dan 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007 .	138
17. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi kopi Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan upah dan Tingkat Produksi sebesar 10% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	141
18. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi kopi Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan upah dan Tingkat Produksi sebesar 20% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	144
19. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi kopi Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan upah dan Tingkat Produksi sebesar 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	147
20. Analisa Sensitivitas Kenaikkan Upah dan Produksi 10% Biaya Sumberdaya Domestik Produksi Kopi 2007.....	150
21. Analisa Sensitivitas Kenaikkan Upah dan Produksi 20% Biaya Sumberdaya Domestik Produksi Kopi 2007.....	151
22. Analisa Sensitivitas Kenaikkan Upah dan Produksi 30% Biaya Sumberdaya Domestik Produksi Kopi 2007.....	152

23. Biaya Tenaga kerja produksi kopi di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	153
24. Perhitungan Harga sosial (Paritas Impor) KaretTahun 2007	155
25. Perhitungan Harga sosial (Paritas ekspor Impor pupuk urea)	156
26. Biaya Tetap Budidaya Tanaman Karet Tahun 2007.....	157
27. Biaya Variabel Budidaya Tanaman Karet Tahun 2007.....	158
28. Struktur Biaya Finansial Budidaya Tanaman Karet Per Tahun di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	160
29. Perhitungan Komponen-Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	163
30. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	166
31. Analisa Biaya Sumberdaya Domestik Produksi Karet Per tahun di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	169
32. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Per tahun, Setelah Mengalami Kenaikkan tingkat produksi sebesar 10%, 20% dan 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	170
33. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan Produksi sebesar 10% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	173
34. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan Produksi sebesar 20% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	176
35. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan Produksi sebesar 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	179

36. Analisa Biaya Sumberdaya Domestik Produksi Karet Per tahun setelah terjadi kenaikan tingkat produksi sebesar 10%, di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	182
37. Analisa Biaya Sumberdaya Domestik Produksi Karet Per tahun setelah terjadi kenaikan tingkat produksi sebesar 20%, di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	183
38. Analisis Biaya Sumberdaya Domestik Produksi kopi Per tahun setelah terjadi kenaikan tingkat produksi sebesar 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	184
39. Perhitungan Komponen-Komponen Biaya Ekonomi Karet Per tahun setelah terjadi kenaikan upah dan tingkat produksi sebesar 10%,20% dan 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	185
40. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan upah sebesar 10% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	188
41. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan upah sebesar 20% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	191
42. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan upah sebesar 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	194
43. Analisa Sensitivitas kenaikan upah dan Produksi sebesar 10%, di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	197
44. Analisa Sensitivitas kenaikan upah dan Produksi sebesar 20%, di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	198
45. Analisa Sensitivitas kenaikan upah dan Produksi sebesar 30%, di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	199
46. Biaya Tenaga kerja Produksi Karet di Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	200

47. Penerapan GAP Pada Tanaman Kopi di Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	203
48. Perincian Penerapan GAP Pada Tanaman Kopi di Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	204
49. Penerapan GAP pada tanaman Karet di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	208
50. Perincian Penerapan GAP Pada Tanaman Karet di Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	209
51. Perhitungan Komponen-Komponen Biaya Ekonomi Kopi Per tahun setelah terjadi kenaikan GAP 100% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	213
52. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Kopi Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan GAP 100% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	216
53. Analisa Biaya Sumberdaya Domestik Produksi kopi Per tahun setelah terjadi kenaikan penerapan penerapan GAP sebesar 100%, di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	219
54. Perhitungan Komponen-Komponen Biaya Ekonomi Karet Per tahun setelah terjadi kenaikan penerapan GAP 100% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	220
55. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan penerapan GAP 100% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	223
56. Analisis Biaya Sumberdaya Domestik Produksi karet Per tahun setelah terjadi kenaikan penerapan GAP sebesar 100%, di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	226
57. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Kopi Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan upah dan tingkat produksi sebesar 10%,20% dan 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	227

58. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Kopi Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan upah sebesar 10% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	230
59. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Kopi Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan upah sebesar 20% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	233
60. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan upah sebesar 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	236
61. Analisis Biaya Sumberdaya Domestik Produksi kopi Per tahun setelah terjadi kenaikan penerapan GAP sebesar 100%, dan upah sebesar 10%,20% dan 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	239
62. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan penerapan GAP sebesar 100%, dan upah sebesar 10%,20% dan 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	240
63. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan penerapan GAP sebesar 100%, dan upah sebesar 10%,di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007	243
64. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan kenaikan penerapan GAP sebesar 100%, dan upah sebesar 20% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	246
65. Perhitungan Komponen Biaya Ekonomi Produksi Karet Per tahun, Pemisahan Biaya Dalam Negeri Biaya Luar Negeri setelah terjadi kenaikan kenaikan penerapan GAP sebesar 100%, dan upah sebesar 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	249

66. Analisis Biaya Sumberdaya Domestik Produksi karet Per tahun setelah terjadi kenaikan penerapan GAP sebesar 100%, dan upah sebesar 10%,20% dan 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	252
67. Analisis Biaya Sumberdaya Domestik Produksi kopi Per tahun setelah terjadi kenaikan penerapan GAP sebesar 100%, dan penurunan harga jual sebesar 10%,20% dan 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	253
68. Analisis Biaya Sumberdaya Domestik Produksi karet Per tahun setelah terjadi kenaikan penerapan GAP sebesar 100%, dan penurunan harga jual sebesar 10%,20% dan 30% di perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	254
69. Gambar Kegiatan GAP pada Tanaman Kopi di Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	255
70. Gambar Kegiatan GAP pada Tanaman Karet di Perkebunan Kalijompo Jember Tahun 2007.....	257